

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND SALES GROWTH ON THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR COMPANY DIVIDEND POLICY IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh:

Adinda Dwi Puji Ayu Lestari Natsir¹
Sri Murni²
Jessy Pondaag³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1adindanatsir@gmail.com](mailto:adindanatsir@gmail.com)

[2srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

[3jjpondaag@unsrat.ac.id](mailto:jjpondaag@unsrat.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Sales Growth* (SG) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 12 perusahaan dari 22 Populasi perusahaan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Sales Growth* (SG) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Kata Kunci: Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Sales Growth (SG), dan Dividend Payout Ratio (DPR)

Abstract: This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) and Sales Growth (SG) on the Dividend Payout Ratio (DPR) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sample used in this research is 12 companies from 22 population companies using purposive sampling technique. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results showed that Return On Equity (ROE) had a positive effect on the Dividend Payout Ratio (DPR), Current Ratio (CR) had an effect on the Dividend Payout Ratio (DPR), Sales Growth (SG) had no effect on the Dividend Payout Ratio (DPR).

Keywords: Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Sales Growth (SG), and Dividend Payout Ratio (DPR)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ekonomi yang sangat tinggi tidak terlepas mengenai saham dan pasar modal. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan modal dengan cara memperjualkan sahamnya. Kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan calon investor dalam berinvestasi saham. Melalui hasil analisis kondisi keuangan tersebut, maka digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan dalam menentukan saham apakah saham tersebut akan dibeli, dijual, atau dipertahankan (Hartono, 2008).

Setiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, salah satunya yaitu perusahaan ingin memaksimalkan kesejahteraan bagi para pemiliknnya (*stockholder*) melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang tercermin dari harga saham di pasar modal. Jika dilihat dari perspektif manajemen, tujuan para investor atau pemegang saham berinvestasi pastinya yaitu untuk mendapatkan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Selain dividen, investor

melakukan analisis keuangan untuk memprediksi laba yang dihasilkan di masa mendatang agar nantinya memperoleh dividen sesuai dengan yang diharapkan. Dividen bergerak sebagai pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis (Purnomo, 2016).

Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap perusahaan *Food and Beverage* mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *Ready to eat* menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang *Food and Beverage*. Perusahaan *Food and Beverage* adalah sebuah bidang usaha seperti hotel yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan, karena dalam pelayanan menyediakan makanan dan minuman serta kebutuhan lain yang terkait dari sebuah hotel atau dikelola secara komersial (Awulle, Murni, dan Rondonuwu, 2018). Persaingan antar perusahaan pun semakin kuat, maka dengan persaingan yang semakin kuat ini menuntut perusahaan untuk memperkuat fundamental agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan global akan mengakibatkan penurunan volume perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Maka sudah sepatutnya perusahaan memperhatikan aspek internal perusahaan yaitu antara lain faktor kinerja keuangan yang harus dikelola sebaik mungkin.

Fahmi (2012:2) mendefinisikan kinerja keuangan merupakan gambaran dari sebuah keberhasilan perusahaan atau dapat diartikan juga menjadi hasil yang diperoleh perusahaan atau juga organisasi terhadap aktifitas yang telah dilaksanakan, dengan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah analisa yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat dan juga mengukur apakah perusahaan telah melaksanakan keuangan dengan baik berdasarkan dengan aturan-aturan yang sudah ada. Mengukur kondisi dari kesehatan keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan indikator seperti Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur SubSektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur SubSektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur SubSektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur SubSektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Bird In Hand Theory

Teori ini merupakan opini yang berlawanan dari *Irrelevance Theory* yang diperkenalkan oleh Baker dan Weigand (2015) yakni menyatakan bahwa dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Teori ini menjadi dasar bagi seluruh pembelajaran yang mengklaim bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh pembayaran dividen. Namun teori *Bird In Hand* ini hanya cocok digunakan untuk pasar sempurna dan lengkap (*complete and perfect market*), dimana investor bertindak sesuai dengan gagasan perilaku rasional.

Profitabilitas

Wahyudi (2020) mendefinisikan Profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas jauh lebih penting daripada presentasi angka keuntungan.

Likuiditas

Samryn (2011) mendefinisikan Likuiditas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Pertumbuhan Penjualan

Priyatno (2011) mendefinisikan Pertumbuhan Penjualan yaitu besar kecilnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan yang akan mempengaruhi jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional atau investasi. Jika perusahaan lebih fokus pada pertumbuhan penjualan, maka kebutuhan dana akan semakin tinggi yang memaksa manajemen untuk membayar rendah atau tidak ada dividen.

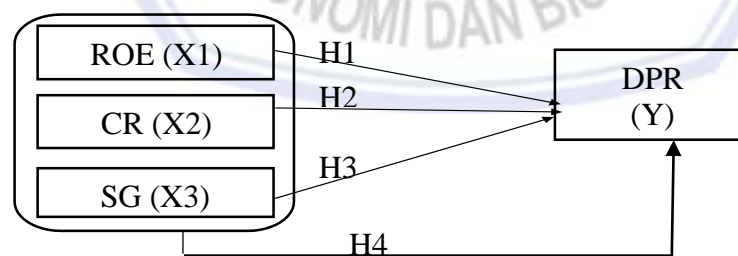
Penelitian Terdahulu

Penelitian Rohman dan Safitri (2019) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen yang diperoleh dari laporan keuangan dari situs resmi www.IDX.co.id. Jumlah sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan yang memenuhi kriteria dan terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, 2) profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen, 3) sales growth tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen, 4) likuiditas, profitabilitas, dan Pertumbuhan penjualan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Dolentelide dan Wongkar (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh sales growth dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sales growth dan firm size berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Penelitian Pangalila dan Ogi (2019) bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dan deskriptif, hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial (Individu) Variabel bebas CAR dapat mempengaruhi variabel terikat Dividend Payout Ratio, sedangkan untuk variabel ROA dan QR tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, hasil uji hipotesis, menyatakan bahwa variabel ROA tidak memberi pengaruh terhadap harga saham, Quick Ratio (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti, Diolah (2022)

Hipotesis

H₁: Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

H₂: Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

H₃: Diduga *Sales Growth* (SG) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

H₄: Diduga *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Sales Growth* (SG) berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angkadan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021 yaitu sebanyak 30 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 12 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*.

Data dan Sumber Data

Jenis data dalam dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder yang digunakan antara lain berupa data dari website, Jurnal dan Buku terkait dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung pada objek penelitian tetapi melalui internet, website, artikel dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian ini, data laporan keuangan dengan mengunjungi www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data**Uji Asumsi Klasik**

Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan berdasarkan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang digunakan tidak memiliki penyimpangan dan valid untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Riyanto dan Hatmawan (2020) mendefinisikan uji normalitas merupakan cara untuk mengukur apakah data yang terdistribusi kepada responden berlaku normal atau abnormal. Untuk uji normalitas digunakan tes P-P plot alternative dengan pengambilan keputusan jika titik atau data yang dekat dengan mengikuti garis Diagonal, dapat dikatakan bahwa nilai residu biasanya didistribusikan.

Uji Multikolinearitas

Sugiyono (2017) mendefinisikan uji multikolinearitas yaitu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Nilai toleransi > 0.10 dan nilai VIF < 10, maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Sugiyono (2017) mendefinisikan uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah sebelum masuk dalam model regresi ada ketidaksetaraan varian dari satu pengamat ke pengamat lainnya. Studi ini menggunakan tes scatter plot. Dasar pembuatan keputusan scatter plot: Bila dalam suatu gambar terdapat pola seperti titik-titik yang terbentuk secara normal berarti menunjukkan telah ada heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen (Riyanto dan Hatmawan, 2020:140). Formulasi regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen
- Y = Kebijakan Dividen
- X1 = *Return on Equity*

X2	= <i>Current Ratio</i>
X3	= <i>Sales Growth</i>
ε	= <i>Error</i>

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang tujuannya untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap dependen.

Uji F

Riyanto dan Hatmawan (2020:142) mendefinisikan uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak.

Uji T

Riyanto dan Hatmawan (2020:141) mendefinisikan uji T bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

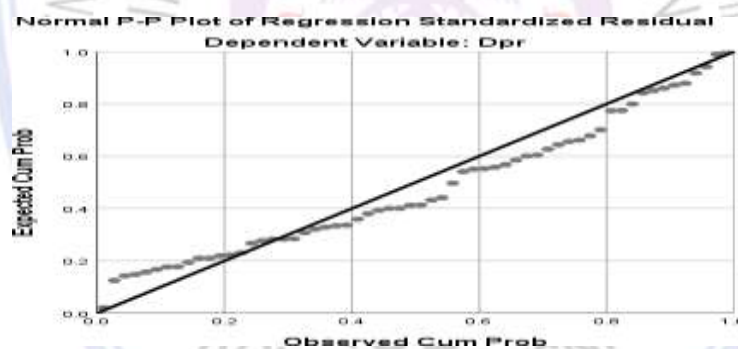
Koefisien Determinasi (R^2)

Riyanto dan Hatmawan (2020:143) mendefinisikan koefisien determinasi (R^2) dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas
Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik. Maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik P-P Plot model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
X1_ROE	.983	1.017
X2_CR	.955	1.047
X3_SG	.970	1.013

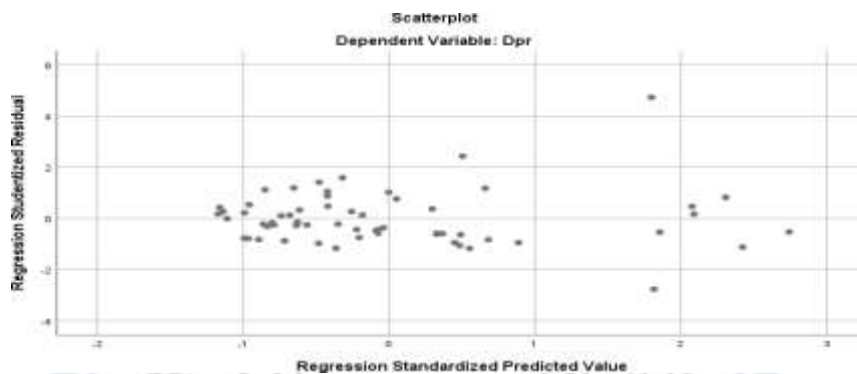
Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 1 diatas, hasil perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance mendekati 1,00 atau lewat dari 0,1 dengan nilai Tolerance variabel Independen yaitu

Return On Equity memiliki nilai Tolerance 0.983, *Current Ratio* memiliki nilai tolerance 0.995 dan *Sales Growth* 0.970. Sementara itu, hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari variabel independen menunjukkan tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, dimana rasio *Return On Equity* memiliki nilai VIF 1.017 sedangkan *Current Ratio* memiliki nilai VIF 1.047 sedangkan *Sales Growth* memiliki nilai VIF 1.013. Dapat disimpulkan dari ketiga variabel independen tersebut tidak ada yang terdeteksi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa penyebaran titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan penyebaran titik yang tidak beraturan, sehingga dapat diketahui dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2022)

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.199	.108		1.843	.071
	X1_ROE	.587	.226	.318	2.596	.012
	X2_CR	.067	.028	.297	2.388	.020
	X3_SG	-.106	.265	-.049	-.399	.692

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dapat dinyatakan analisis dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.199 + 0.587 + 0.067 - 0.106$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yaitu 0.199 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Sales Growth* nilainya adalah 0 (nol). Maka akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 0.199.
2. Koefisien untuk *Return On Equity* (X1) adalah 0.587 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada *Return On Equity* (X1) sementara *Current Ratio* (X2) dan *Sales Growth* (X3) adalah tetap maka *Dividend Payout Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0.587.
3. Koefisien untuk *Current Ratio* (X2) adalah 0.067 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan 1% pada *Current Ratio* (X2) sementara *Return On Equity* (X1) dan *Sales Growth* (X3) adalah tetap, maka *Dividend Payout Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0.067.
4. Koefisien untuk *Sales Growth* (X3) adalah -0.106 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada *Sales Growth* (X3) sementara *Return On Equity* (X1) *Current Ratio* (X2) adalah tetap maka *Dividend Payout Ratio* akan mengalami penurunan sebesar -0.106.

Uji Hipotesis**Uji F****Tabel 3. Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.866	3	.622	3.921	.013b
	Residual	8.881	56	.159		
	Total	10.746	59			

a. Dependent Variable: *Dividend Payout Ratio*

b. Predictors: (Constant), *Sales Growth*, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 3.921 sementara Ftabel sebesar 4.07 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel dan angka signifikan lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.013 < 0.05. hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Return on Equity*, *Current Rasio*, *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Uji T**Tabel 4. Uji T**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.199	.108		1.843	.071
	X1_ROE	.587	.226	.318	2.596	.012
	X2_CR	.067	.028	.297	2.388	.020
	X3_SG	-.106	.265	-.049	-.399	.692

a. Dependent Variable: *Dividend Payout Ratio*

Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 4 diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Return On Equity* diperoleh angka thitung sebesar 2.596 > ttabel sebesar 2.178 dengan taraff signifikasi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.012 dengan demikian maka H1 diterima. Artinya *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payot Ratio*
2. Untuk variabel *Current Ratio* diperoleh angka thitung sebesar 2.388 > ttabel 2.178 dengan taraf signifikasi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.020 dengan demikian maka H2 diterima. Artinya *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*
3. Untuk variabel *Sales Growth* diperoleh angka thitung sebesar -399 < ttabel 2.178 dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.692 dengan demikian maka H3 ditolak. Artinya *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 5. Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417a	.174	.129	.39823

Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Koefisien determinasi (R²) 0.174 atau 17,4%. Angka ini menjelaskan bahwa *Dividend Payout Ratio* pada industri *Food and Beverage* di Indonesia dipengaruhi oleh faktor *Return On Equity* (X1) *Current Ratio* (X2) dan *Sales Growth* (X3) sebanyak 17,4% sedangkan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan hasil bahwa *Return On Equity* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil thitung sebesar 2.596 > ttabel sebesar 2.178 dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa hasil signifikan pada variabel *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 0.012 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H1 diterima. Perusahaan yang memiliki tingkat *Return On Equity* yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dapat mengelolah sumber daya perusahaan sehingga dapat mencapai pendapatan yang tinggi. Keuntungan yang tinggi juga mempengaruhi pembagian dividen yang tinggi juga, hal itu menarik investor dan meningkatkan permintaan saham. Ini menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. *Return On Equity* (ROE) secara langsung memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham biasa, setelah memperhitungkan bunga (biaya liabilitas) dan dividen saham preferen (biaya saham preferen). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Awulle, Murni dan Rondonuwu (2018) menyebutkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan hasil bahwa *Current Ratio* (X1) mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena thitung sebesar 2.596 > ttabel sebesar 2.178 dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.012. hal ini *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi *Current Ratio* menunjukkan likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo, semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang akan dibayar. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajaria dan Isnalita (2018) dan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Afinindy (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan hasil bahwa *Sales growth* (X3) diperoleh angka thitung sebesar -0.399 < ttabel sebesar 2.178 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.692 dengan demikian H3 ditolak, artinya *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pertumbuhan penjualan sebagai indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam industri. Laju pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan pada masa mendatang. Pertumbuhan penjualan rendah mencerminkan pendapatan menurun sehingga pembayaran dividen cenderung menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020) yang menyebutkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dan penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan agar memperbaiki laporan agar lebih transparan dan meningkatkan nilai dari *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Sales Growth* serta menjadikan portofolio dari perusahaan lebih menarik minat para investor dalam berinvestasi kedepannya.

2. Bagi Investor sebaiknya lebih peka terhadap kondisi pasar sebelum berinvestasi di suatu saham perusahaan sebaiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap portofolio perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan. Dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan rasio keuangan sebagai dasar untuk berinvestasi melainkan juga memperhatikan faktor lain, misalnya : tingkat suku bunga, inflasi keadaan pasar, keadaan ekonomi, dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I. D., Murni. S., & Rondonuwu. C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 4, 1908 – 1917. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20912>. Diakses pada 20 Juni 2022
- Baker, H.K., & Weigand, R. (2015). Corporate Dividend Policy Revisited. *Managerial Finance*, Vol. 41, No. 2, 126-144. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/MF-03-2014-0077/full/html>. Diakses pada 3 Agustus 2022
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh *Sales Growth* dan Firm Size terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 801–812. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24055> Diakses pada 2 Mei 2022
- Fahmi, I. 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta
- Fajaria, A. Z., & Isnalita, N. I. D. N. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with Its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55-69. <https://feb.unair.ac.id/sains/artikel-ilmiah/1828-the-effect-of-profitability-liquidity-leverage-and-firm-growth-of-firm-value-with-its-dividend-policy-as-a-moderating-variable-2.html>. Diakses pada 19 November 2022
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 5 Edition. Yogyakarta: BPFE
- Purnomo, D. D. (2016). *Alasan Mengapa 'Dividen' Penting Untuk Investor*. <https://www.jtanzilco.com/blog/detail/423/slug/alasan-mengapa-dividen-penting-untuk-investor>. Diakses pada 17 Oktober 2022
- Pangalila, M. M., & Ogi, I. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 450–462. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24573/24271> Diakses pada 20 Mei 2022
- Priyatno. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: UOO AMP YKPN
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohman, F., & Safitri, Z. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 3(1), 15-31. <https://journal.unisnu.ac.id/jra/article/view/131>. Diakses pada 20 Mei 2022
- Samryn, L. M. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Geafindo Persada

Wahyudi, S. M. (2020). Effect of Leverage, Profitability, Sales Growth toward Company Values. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 161-169. <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00209.pdf>. Diakses pada 20 Mei 2022

